



► PPKM DARURAT

Kualitas Udara Jogja Membaik

GONDOKUSUMAN-
Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat dianggap berkontribusi pada perbaikan kualitas udara di Kota Jogja.

Sirojul Khafid
sirojul@harianjogja.com

Berlangsung selama 3-20 Juli 2021, PPKM Darurat berdampak pada pengurangan mobilitas masyarakat, termasuk yang menggunakan kendaraan.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Laboratorium Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Sutomo memaparkan konsentrasi karbon monoksida (CO) di Kota Jogja pada periode 1 sampai 13 Juli menurun 40%.

Indikator pencemaran udara yang lain seperti sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), ozon (O₃), partikulat (PM_{2.5} dan PM₁₀) juga menurun kadarnya.

► Indikator pencemaran udara yang lain seperti sulfur dioksida (SO₂), nitrogen dioksida (NO₂), ozon (O₃), partikulat (PM_{2.5} dan PM₁₀).

► Penyekatan di sejumlah ruas jalan merupakan upaya untuk menjaga keamanan.

“Penurunan konsentrasi CO ini diduga kuat disebabkan tingkat mobilitas masyarakat yang juga menurun selama PPKM Darurat diterapkan,” paparnya, Rabu (14/7).

Sejak awal Juli 2021, setiap harinya kualitas udara tergolong baik di Kota Jogja. Kualitas udara ini dianggap tidak menimbulkan efek negatif pada manusia, hewan, dan tumbuhan.

Sementara pada Juni 2021, masih ada 10% hari dengan tingkat kualitas udara sedang di Kota Jogja. Namun, kualitas udara ini masih dapat diterima untuk kesehatan manusia, hewan, dan tumbuhan.

Untuk memantau kondisi kualitas udara, salah satunya bisa menggunakan aplikasi *Ispunet*. Aplikasi ini bisa diunduh di *Playstore*. “Aplikasi tersebut merupakan aplikasi dari kementerian. Secara default, Ispunet akan mengakses [data] stasiun pemantau udara terdekat,” papar Sutomo.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi menilai mobilitas masyarakat menurun hingga 57% akibat penyekatan selama 24 jam. Penyekatan ini berada di sejumlah ruas jalan dan pemeriksaan dokumen pelaku perjalanan dari luar daerah selama PPKM Darurat.

“Penyekatan di sejumlah ruas jalan yang diberlakukan 24 jam juga merupakan upaya untuk menjaga keamanan,” kata Heroe. Selama PPKM Darurat, posko di RT atau RW juga diminta membatasi warga yang bepergian dengan cara membatasi akses keluar masuk warga dari RT atau RW.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005